

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sehubungan dengan tingkat perkembangan dunia bisnis, kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam perusahaan menjadi bertambah banyak, baik jenis kegiatan maupun *volume* kegiatan yang dilaksanakan. Berdasarkan kondisi tersebut, maka perencanaan dan pengawasan kegiatan perusahaan menjadi pertimbangan yang harus dipikirkan oleh perusahaan.

Dalam mencapai tujuannya untuk memperoleh laba, perusahaan harus memperhatikan fungsi-fungsi manajemen, dimana fungsi ini tidak hanya terdapat pada satu bagian saja dalam perusahaan, melainkan terdapat pada seluruh bagian yang secara integral mendukung kelancaran operasi perusahaan. Fungsi perencanaan dan pengawasan merupakan dua fungsi yang saling mendukung satu sama lain, agar pelaksanaan aktivitas sesuai dengan perencanaan guna pencapaian efisiensi dan efektivitas perusahaan.

Perencanaan yang baik mempertimbangkan kondisi yang akan datang saat kegiatan akan dilaksanakan maupun waktu sekarang pada saat rencana dibuat. Setiap perusahaan terutama perusahaan dagang dan industri, persediaan merupakan aktiva yang relatif penting keberadaannya, karena dengan adanya persediaan perusahaan dapat memberi pelayanan yang baik kepada pelanggan yang merupakan sarana untuk mencapai tujuan perusahaan.

Pada perusahaan dagang dan manufaktur, persediaan perlu direncanakan karena sebagian aktivitas utama perusahaan berhubung dengan persediaan. Kebutuhan untuk menyimpan dalam jumlah mencukupi barang-barang yang akan dijual ditambah lagi dengan kebutuhan untuk menghindari biaya kelebihan persediaan memperlihatkan betapa pentingnya perencanaan dan pengawasan persediaan oleh manajemen.

Perencanaan persediaan dikaitkan dengan satu cara atau metode yang membantu perusahaan untuk menentukan ukuran, jumlah unit, jenis, dan mutu. Perusahaan yang tidak merencanakan persediaannya dengan baik dapat mengalami hambatan dalam produksi maupun penjualan. Jumlah persediaan yang ada dalam perusahaan harus cukup, karena kekurangan persediaan akan menimbulkan kerugian besar, yakni tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan, sehingga dapat mengakibatkan pelanggan akan beralih kepada perusahaan lain yang melakukan kegiatan sejenis. Sebaliknya jumlah persediaan yang terlalu besar juga akan menambah modal ataupun beban operasi perusahaan, seperti : biaya penyimpanan, biaya perawatan, kemungkinan adanya persediaan yang rusak.

Setelah perencanaan disusun, maka harus diikuti dengan pengawasan, pengawasan terhadap persediaan harus dapat memberikan keyakinan bahwa data yang ada mengenai persediaan dapat dipercaya, baik dari segi fisik maupun catatannya. Artinya, pengawasan persediaan dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Pengawasan persediaan yang baik meliputi pengawasan fisik, pengawasan jumlah yang dibutuhkan, dan pengawasan terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran barang. Pengawasan fisik lebih diutamakan pada pengamanan fisik penyimpanan persediaan, pengawasan atas jumlah persediaan yang dibutuhkan melalui membandingkan catatan persediaan dengan jumlah fisik persediaan. Sedangkan pengawasan terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran barang merupakan pengawasan terhadap proses keluar masuknya barang.

Melihat pentingnya perencanaan dan pengawasan persediaan barang dagang dan masalah-masalah yang ditimbulkannya, maka penulis membuat suatu penelitian yang berjudul **“Analisis Perencanaan dan Pengawasan Persediaan Barang Dagang pada CV.Sumber Indoraya”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang dianggap perlu diteliti adalah:

1. Bagaimanakah perencanaan dan pengawasan persediaan barang dagang pada CV.Sumber Indoraya?
2. Apakah perencanaan dan pengawasan persediaan barang dagang pada CV.Sumber Indoraya berjalan baik?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah serta tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka penulis melakukan penelitian ini hanya

memfokuskan pada perencanaan dan pengawasan jumlah persediaan barang dagang pada CV.Sumber Indoraya pada tahun 2014-2015.

1.4 Rumusan Masalah

Setiap perusahaan terutama perusahaan dagang dan industri, persediaan merupakan aktiva yang relatif penting keberadaannya, karena dengan adanya persediaan perusahaan dapat memberi pelayanan yang baik kepada pelanggan yang merupakan sarana untuk mencapai tujuan perusahaan. Fungsi perencanaan dan pengawasan merupakan dua fungsi yang saling mendukung satu sama lain, agar pelaksanaan aktivitas sesuai dengan perencanaan guna pencapaian efisiensi dan efektivitas perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan merumuskan masalah yang terdapat dalam CV.Sumber Indoraya sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan persediaan barang dagangan telah disusun dan direncanakan dengan efektif dan efisien?
2. Apakah pengawasan persediaan barang dagangan telah dilakukan dengan baik?
3. Bagaimana perencanaan dan pengawasan yang dilakukan CV.Sumber Indoraya?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian. Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui apakah perencanaan persediaan yang diterapkan perusahaan telah disusun dan dilaksanakan dengan efektif dan efisien.
2. Untuk mengetahui apakah pengawasan perencanaan barang dagang telah dilakukan perusahaan dengan baik.
3. Untuk mengetahui perencanaan dan pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

A. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan sehubungan dengan pengembangan dan penerapan teori-teori yang telah dipelajari selama kuliah, sekaligus mampu membandingkan dan melihat sisi aplikasinya pada kegiatan operasi perusahaan secara nyata.

B. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan informasi mengenai perencanaan dan pengawasan persediaan barang dagang yang dilakukan perusahaan.

C. Bagi pembaca

Bagi pembaca atau peneliti selanjutnya, baik rekan mahasiswa ataupun pihak-pihak lainnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang

berguna untuk menambah pengetahuan dan menjadi bahan perbandingan penelitian maupun menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya mengenai pembahasan ini.

